



## BENTUK DAN FUNGSI ONOMATOPE DALAM WEBTOON *DIARY MYSTERY* KARYA FEBS

Ema Aprel Lia<sup>1</sup>, Irsyadi Shalima<sup>2</sup>, Winasti Rahma Diani<sup>3</sup>

Universitas Tidar

Surel: emaaprellia02gmail.com

Diterima Redaksi: 13 Desember 2023 | Selesai Revisi: 22 Mei 2024 | Diterbitkan: 23 Juni 2024

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena onomatope dalam komik Webtoon *Diary Mystery* Karya Febs. Selain balon ucapan dan teks narasi, komik sering menampilkan efek-efek tiruan bunyi yang disebut onomatope. Onomatope dalam komik memiliki bentuk dan fungsi tersendiri. Adanya kebiasaan pembaca yang terlalu fokus pada gambar ilustrasi dan balon ucapan ketika membaca komik, membuat keberadaan onomatope diabaikan dan terkesan tidak memiliki fungsi. Hal tersebut menyebabkan onomatope kurang dikenal oleh pembaca. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi onomatope pada Webtoon *Diary Mystery* Karya Febs. Alasan dipilihnya komik berbasis Webtoon sebagai sumber penelitian karena saat ini komik digital banyak diminati oleh pembaca. Selain itu, komik dengan genre horor ini dipilih karena di dalamnya terdapat onomatope yang bervariasi. Landasan teori penelitian ini adalah teori bentuk onomatope oleh Thomas & Clara (2004) dan teori fungsi onomatope oleh Brown. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode simak, catat, dan dokumentasi, serta analisis datanya menggunakan metode padan referensial.

**Kata kunci:** *bentuk dan fungsi, komik digital, onomatope, semantik, webtoon*

**Abstract:** This research is motivated by the phenomenon of onomatopoeia in the Webtoon comic *Diary Mystery* Karya Febs. In addition to speech balloons and narrative text, comics often feature sound imitation effects called onomatopoeia. Onomatopoeia in comics has its own form and function. The habit of readers who are too focused on illustrations and speech balloons when reading comics, makes the existence of onomatopoeia ignored and seems to have no function. This causes onomatopoeia to be less recognized by readers. Therefore, the purpose of this study is to describe the form and function of onomatopoeia in Webtoon *Diary Mystery* by Febs. The reason for choosing Webtoon-based comics as a research source is because digital comics are currently in great demand by readers. In addition, comics with this horror genre were chosen because they contain various onomatopoeias. The theoretical foundation of this research is the theory of onomatopoeia form by Thomas & Clara (2004) and the theory of onomatopoeia function by Brown. This research uses a descriptive qualitative research design with data collection techniques using the methods of listening, note taking, and documentation, and the data analysis uses the referential pairing method.

**Keywords:** *form and function, digital comics, onomatopoeia, semantics, webtoon*



## A. PENDAHULUAN

Selain gambar ilustrasi dan balon ucapan, di dalam komik juga sering menampilkan efek-efek tiruan bunyi yang dilukiskan melalui kata-kata. Kata-kata yang dibentuk berdasarkan tiruan bunyi tersebut memiliki istilah dalam ilmu linguistik yang dinamakan sebagai onomatope. Onomatope merupakan sumber bunyi-bunyi asing yang dapat diadaptasi menjadi sebuah bentuk kata dan digunakan sehari-hari oleh penutur, asal bunyinya bisa datang dari hewan, benda mati, alam, hingga manusia (Sahri, 2022).

Setiap bahasa memiliki bunyi yang berbeda, hal ini juga dapat mempengaruhi bentuk onomatope pada bahasa satu dan bahasa lainnya. Chaer (2013) menjelaskan hal ini disebabkan oleh setiap bahasa memiliki sistem fonologi yang berbeda. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa onomatope termasuk fenomena bahasa yang bersifat arbitrer atau mana suka, sehingga sifat tersebut dapat menyebabkan perbedaan tiruan bunyi pada setiap bahasa.

Dewi, dkk (2018) memaparkan bahwa onomatope dalam komik memiliki peran yang penting guna membantu pembaca dalam berimajinasi dan memahami situasi pada alur cerita. Onomatope mempermudah penggambaran kejadian dalam komik, seperti tiruan bunyi *byuur* untuk menggambarkan sebuah benda yang terjatuh ke dalam air dan tiruan bunyi *tap tap tap* untuk menggambarkan suara langkah kaki. Selain aspek struktur dan makna, onomatope pada komik juga memiliki bentuk dan fungsi tersendiri. Tanpa kehadiran onomatope, komik hanyalah sebuah cerita yang sunyi dan monoton. Kebiasaan pembaca yang terlalu fokus pada gambar ilustrasi dan balon ucapan ketika membaca komik, membuat keberadaan onomatope diabaikan dan terkesan tidak memiliki fungsi, sehingga menyebabkan onomatope kurang dikenal oleh pembaca. Hal ini juga diperkuat oleh Dewi, dkk (2018) yang mengatakan bahwa pembaca komik bahkan tidak tahu onomatope memiliki jenis-jenisnya dalam alur cerita.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian onomatope pada komik Webtoon berjudul *Diary Mystery* karya Febs. Peneliti memilih onomatope sebagai kajian penelitian karena peneliti ingin memperkenalkan onomatope kepada pembaca. Alasan memilih komik berbasis Webtoon sebagai sumber data penelitian karena komik digital saat ini banyak diminati oleh pembaca. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, komik tidak hanya bisa dinikmati dalam bentuk cetak, tetapi bisa juga dibaca secara *online* melalui gawai yang disebut dengan komik digital. Komik digital ini dapat diakses dengan mudah oleh pembaca melalui *website* ataupun aplikasi yang menyediakan layanan komik digital. Salah satu media yang menyediakan layanan komik digital saat ini yaitu aplikasi Webtoon yang merupakan keluaran dari Naver Corporation.



Webtoon sendiri merupakan salah satu aplikasi komik digital asal Korea Selatan yang populer digunakan oleh pecinta komik. Terbukti bahwa aplikasi tersebut saat ini telah mencapai 100 juta pengunduhan yang dapat dilihat dari Google playstore. Webtoon menyediakan berbagai jenis/*genre* komik, mulai dari drama, fantasi, kerajaan, komedi, aksi, romantis, *slice of life*, *thriller*, dan horor. Seluruh komik dalam aplikasi Webtoon dapat dibaca secara gratis. Pembaca juga dapat melakukan pembelian koin untuk memperoleh akses *preview* episode. Akses *preview* episode tersebut memungkinkan pembaca untuk mengakses episode terbaru dari serial Webtoon tertentu lebih awal dari tanggal rilis dalam jadwal.

Salah satu komik yang banyak dinikmati oleh pengguna Webtoon yaitu komik berjudul *Diary Mystery* karya Febs/Y.I.W. Komik *Diary Mystery* memiliki *rating* pembaca yang cukup tinggi yaitu sebesar 9,88 dari rentang 1-10. Komik ini pertama kali dipublikasikan di aplikasi Webtoon Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2021. Komik *Diary Mystery* mengisahkan tentang kehidupan Setha yang saat ini mata batinnya telah terbuka kembali. Akibatnya, Setha menjadi bisa melihat makhluk-makhluk tak kasat mata di sekitarnya. Hantu-hantu tersebut mulai bermunculan di hadapan Setha dan meminta Setha untuk mengungkapkan misteri di balik kematian mereka. Berbeda dengan komik lainnya, komik *Diary Mystery* memadukan efek suara dan beberapa gambar bergerak yang semakin mendramatisir pembaca. Efek suara yang ditambahkan ke dalam komik ini dibuat menyesuaikan jalan cerita serta mengikuti kecepatan pembaca membuka halaman. Selain itu, penggunaan beberapa panel gambar bergerak menambah ketegangan dan kesan nyata pada komik bergenre horor tersebut. Pembaca akan mendapatkan pengalaman membaca komik yang sangat menarik dan terkesan hidup.

Alasan dipilihnya judul komik *Diary Mystery* sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena dalam komik tersebut mengandung onomatope yang bervariasi. Sebagai komik yang mengangkat tema horor komik ini banyak menampilkan tiruan-tiruan bunyi untuk menggambarkan suasana dalam cerita, seperti *ckleek*, *brugg*, *hiihihi*, *glek*, *hiks*, dan sebagainya. Oleh karena itu komik *Diary Mystery* dipilih untuk memperkaya data penelitian terkait dengan onomatope.

## B. LANDASAN TEORI

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bentuk onomatope oleh Thomas & Clara (2004) dan teori fungsi onomatope oleh Brown. Thomas & Clara (2004, p.15-20) membagi onomatope menjadi empat bentuk berdasarkan karakteristik sumber bunyi imitasi. Bentuk onomatope tersebut antara lain, (1) onomatope suara binatang (*calls of animals*), (2) onomatope suara alam (*sounds of nature*), (3)



onomatope suara manusia (*sounds made by human*), dan (4) onomatope aneka ragam tiruan bunyi (*miscellaneous sounds*).

Selanjutnya, untuk pembagian bentuk onomatope dalam penelitian ini menggunakan pendapat Brown dalam (Hartini, 2020) yang membagi fungsi onomatope dalam lima bagian, berikut di antaranya: (1) membentuk nama benda, (2) membentuk nama perbuatan yang dilakukan manusia atau hewan, (3) mewujudkan keadaan emosi tokoh, (4) menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan, dan (5) memberikan efek tertentu bagi pembaca.

### C. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah bentuk dan fungsi onomatope dalam komik Webtoon *Diary Mystery* karya Febs yang terbit pada tahun 2021 yaitu sebanyak 10 episode. Data dalam penelitian ini adalah kalimat (dialog) yang mengandung onomatope dalam komik Webtoon *Diary Mystery* karya Febs. Selanjutnya, sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis yaitu komik Webtoon *Diary Mystery* karya Febs.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Sudaryanto (2015, p.203) mengatakan bahwa metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak secara langsung penggunaan bahasa yang digunakan. Setelah melakukan kegiatan menyimak, peneliti menerapkan teknik lanjutan dari metode simak yaitu teknik catat dan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode padan referensial. Metode padan merupakan metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015, p.15). Selanjutnya, untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi onomatope, di dalam metode padan referensial terdapat dua teknik yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar dalam penelitian ini adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan adalah teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS).

### D. PEMBAHASAN

Hasil analisis onomatope terhadap 10 episode Webtoon *Diary Mystery* karya Febs, ditemukan 54 wujud onomatope. 54 data onomatope tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk onomatope menurut teori Thomas dan Clara (2004) dan fungsi onomatope menurut teori Brown dalam (Hartini, 2020).



Tabel 1 Hasil Penelitian Bentuk Onomatope

No	Bentuk Onomatope	Kode	Jumlah Data
	Onomatope Suara Manusia	OSM	42
	Onomatope Suara Binatang	OSB	-
	Onomatope Suara Alam	OSA	-
	Onomatope Aneka Ragam Tiruan Bunyi	ORB	12

Tabel 2 Hasil Penelitian Fungsi Onomatope

No	Fungsi Onomatope	Kode	Jumlah Data
	Membentuk nama benda	NB	-
	Membentuk nama perbuatan yang dilakukan manusia atau hewan	NP	-
	Mewujudkan keadaan emosi tokoh	KE	14
	Menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan	IP	24
	Memberikan efek tertentu bagi pembaca	ET	16

Berikut pemaparan temuan penelitian bentuk dan fungsi onomatope dalam Webtoon berjudul *Diary Mystery* Karya Febs.

#### Bentuk Onomatope Pada Webtoon Berjudul *Diary Mystery* Karya Febs

Berdasarkan klasifikasi bentuk onomatope Thomas dan Clara (2004), ditemukan dua dari empat bentuk onomatope dalam penelitian ini yaitu.

##### 1. Onomatope Suara Manusia

Onomatope suara manusia merupakan jenis tiruan bunyi yang dihasilkan dari manusia, seperti suara tawa, sedih, menangis, mendengkur, berteriak, dan lain-lain. Onomatope dari manusia menirukan segala bentuk tiruan bunyi dari aktivitas dan keadaan emosi manusia. Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 42 data onomatope suara manusia yang dikelompokkan menjadi beberapa kategori berikut.

- 1) Suara menguap  
HUAHHH!!, HOAAAM
- 2) Suara bergumam  
HMMMMM, EMMMMM, HEEM



- 3) Suara tertawa  
HAHAHA, HEHE, HAHAHHAHA
- 4) Suara tangisan  
HIKS HIKS, HUHUUUUUUU
- 5) Suara langkah kaki  
DRAP... DRAP... DRAP..., TAP TAP
- 6) Suara menelan  
GLEK GLEK GLEK, GLEK
- 7) Suara terjatuh  
BRUGGG!!, BRUKK!, BRAKKKKKK
- 8) Suara rintihan  
ARRGGHH!, AGHH!
- 9) Suara teriakan  
AAAAAAAAA, AAAAAAAAAAAAAA!!!!, HIII!
- 10) Suara hembusan napas  
HAH HAH, HUFT, HAH, HUH!
- 11) Suara aktivitas manusia suara  
TAP TAP TAP, SETTT!,, TEP, TAP, BUG!, BUKKK, GRAB!, SREETTT
- 12) Suara makhluk halus  
HII.. HII.. HII.. HII.., DENG!!,, KHIKHIKHIKHI, KSSKSSKSSKS,  
WWUUUUUUUUUU
- 13) Suara organ tubuh  
DEG!, TES TES

## 2. Onomatope Aneka Ragam Tiruan Bunyi

Onomatope aneka ragam tiruan bunyi merupakan jenis tiruan bunyi yang dihasilkan dari benda dengan berbagai keadaan. Benda yang dimaksud adalah benda mati baik berupa padat atau benda cair. Suara benda mati dapat berupa suara benda asli dari benda yang bersangkutan, ataupun suara yang dihasilkan karena adanya interaksi antara benda mati dengan makhluk hidup. Tiruan suara benda tersebut dapat berupa tiruan bunyi barang jatuh, gelas pecah, telepon berdering, suara ledakan, dan lain-lain. Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 12 data onomatope aneka ragam tiruan bunyi yang dikelompokkan menjadi beberapa kategori berikut.

- 1) Suara lift  
DING!!, DAGG!!, DERRRRTTTTTT, SSERRRRTTTTTT,
- 2) Suara pintu  
CEKLEK.., TOK TOK TOK, BRAKK!! BRAKK!!
- 3) Suara kursi



SREETT..., SERRRRR!

- 4) Suara dering telepon  
DRRRRRRT DRRRTTT
- 5) Suara berbagai benda  
BRAAK!, TUK TUK TUK

Fungsi Onomatope Pada Webtoon Berjudul *Diary Mystery* Karya Febs  
Analisis fungsi onomatope dalam penelitian ini didasarkan pada teori Brown dalam (Hartini, 2020) yang terdiri dari lima fungsi. Dalam penelitian ini hanya ditemukan tiga fungsi onomatope. Berikut penjelasan fungsi onomatope yang ditemukan pada Webtoon *Diary Mystery*.

#### 1. Mewujudkan Keadaan Emosi Tokoh

Emosi manusia dapat direalisasikan atau digambarkan dengan suatu tiruan bunyi tertentu. Tiruan bunyi atau onomatope tersebut dapat mewakili keadaan emosi yang sedang dialami oleh tokoh misalnya perasaan senang, sedih, kecewa, marah, dan sebagainya. Berikut penjelasan data onomatope yang memiliki fungsi mewujudkan keadaan emosi tokoh pada Webtoon *Diary Mystery*.

- 1) Emosi senang  
HAHAHA, HAHAHHAHA, KHIKHIKHIKHI
- 2) Emosi canggung  
HEHE
- 3) Emosi sedih  
HIKS HIKS, HUHUUUUUUU
- 4) Emosi takut  
GLEK, AAAAAAAAAAAAAA!!!!, HIII!
- 5) Emosi panik  
HAH HAH
- 6) Emosi kesal  
HUFT, HUH!
- 7) Emosi terkejut  
HAH, DEG!

#### 2. Menunjukkan Intensitas Peristiwa atau Tindakan

Onomatope dapat digunakan untuk menunjukkan atau menggambarkan intensitas suatu peristiwa atau tindakan. Suatu peristiwa atau tindakan dapat menghasilkan bunyi dengan intensitas berbeda-beda. Intensitas bunyi tersebut juga menandakan seberapa besar intensitas peristiwa yang terjadi. Ada bunyi dengan intensitas kuat (keras), sedang, dan kecil. Berikut penjelasan data



onomatope yang memiliki fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan pada Webtoon *Diary Mystery*.

- 1) Intensitas suara langkah kaki  
DRAP.. DRAP... DRAP..., TAP TAP
- 2) Intensitas suara benturan karena terjatuh  
BRUGGG!!, BRUKK!, BRAKKKKKK
- 3) Intensitas suara yang dihasilkan oleh aktivitas manusia  
SETTT!!, BRAKK!, BUKKK, SREEETTT
- 4) Intensitas suara genggaman tangan  
TAP, GRAB!
- 5) Intensitas suara ketukan  
TOK TOK TOK, TUK TUK TUK
- 6) Intensitas suara sentuhan  
TAP TAP TAP, TEP
- 7) Intensitas suara yang berasal dari benda mati  
DAGG!!, DERRRRTTTTT, SSERRRRTTTTT, CEKLEK, SREETT..., DRRRRRT  
DRRRRTT, BRAAK!,

### 3. Memberikan Efek Tertentu Bagi Pembaca

Onomatope mampu mensugesti pembaca tentang suara yang sebenarnya dan memberikan kesan pada suatu benda yang dilihat, didengar, atau pun dirasakan, sehingga menimbulkan efek tertentu kepada pembaca. Efek yang muncul dapat bermacam-macam misalnya memberikan efek emosi, memberi efek suasana, memberi efek penggambaran rasa dan sebagainya. Berikut penjelasan data onomatope yang memiliki fungsi memberikan efek tertentu bagi pembaca pada Webtoon *Diary Mystery*.

- 1) Memberi efek emosi
  - a. Emosi penasaran  
HMMMMM, HEEM
  - b. Emosi khawatir  
ARRGGHH!
  - c. Emosi ngeri  
AAAAA, TES TES, KSSKSSKSSKS
  - d. Emosi kasihan  
AGHH!
  - e. Emosi terkejut  
DENG!!!, DING!!
- 2) Memberi efek suasana
  - a. Suasana menegangkan



- HII.. HII.. HII.. HII..
- b. Suasana mencekam  
WWUUUUUUUUUU
- 3) Memberi efek penggambaran rasa
- a. Penggambaran rasa kantuk  
HUAHHH!!, HOAAAM
  - b. Penggambaran rasa sakit  
UHUKK! UHUKK!, EMMMMMM
  - c. Penggambaran rasa lega  
GLEK GLEK GLEK

### Implementasi

Penelitian berjudul “Bentuk dan Fungsi Onomatope dalam Webtoon *Diary Mystery* Karya Febs” dapat diimplikasikan dalam pembelajaran cerpen di tingkat SMP kelas IX. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar menulis teks cerpen yang ditinjau dari Capaian Pembelajaran (CP) fase D pada elemen menulis Kurikulum Merdeka. Capaian Pembelajaran (CP) fase D pada elemen menulis tersebut salah satunya adalah “Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dengan penggunaan kosakata secara kreatif”. Dari CP tersebut, dapat terlihat bahwa peserta didik dilatih untuk menulis berbagai teks salah satunya teks cerpen guna menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur.

Pembelajaran menulis cerpen merupakan pembelajaran yang menuntut proses kreatif dalam menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk tulisan. Penggunaan onomatope dalam teks cerpen dapat menambah variasi dan menunjang isi cerita dalam cerpen sehingga terkesan lebih nyata dan hidup. Dengan memanfaatkan onomatope, cerpen yang dihasilkan jauh lebih menarik, tidak monoton, dan mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, penggunaan onomatope sebagai bahan pembelajaran dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan berupa teks cerpen.

### E. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ditemukan dua bentuk onomatope yang terdapat pada Webtoon *Diary Mystery* karya Febs. Bentuk onomatope yang ditemukan meliputi (1) bentuk onomatope suara manusia, sebanyak 42 data dan (2) bentuk onomatope aneka ragam tiruan bunyi, sebanyak 12 data yang masing-masing dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Penggunaan bentuk onomatope yang paling banyak ditemukan dalam Webtoon



*Diary Mystery* karya Febs yaitu bentuk onomatope suara manusia sebanyak 42 data. Hal tersebut dikarenakan Webtoon *Diary Mystery* karya Febs merupakan cerita bergenre horor yang di dalamnya terdapat karakter tokoh hantu dengan perilaku dan ciri fisik menyerupai manusia pada umumnya. Oleh karena itu, tiruan bunyi atau onomatope yang dihasilkan oleh karakter tokoh hantu dikategorikan sebagai onomatope suara manusia.

Selain itu, dalam Webtoon *Diary Mystery* karya Febs juga ditemukan tiga fungsi onomatope. Fungsi onomatope tersebut meliputi (1) fungsi mewujudkan keadaan emosi tokoh sebanyak 14 data, (2) fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan sebanyak 24 data, dan (3) fungsi memberikan efek tertentu bagi pembaca sebanyak 16 data, yang masing-masing juga dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Fungsi yang paling banyak ditemukan dalam Webtoon *Diary Mystery* karya Febs adalah fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan sebanyak 24 data. Hal tersebut dikarenakan alur cerita pada Webtoon *Diary Mystery* karya Febs banyak menampilkan adegan-adegan yang menunjukkan suatu intensitas dari peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh tokoh seperti benturan, tabrakan, pukulan, dan sebagainya. Sehingga penggunaan onomatope untuk menunjukkan intensitas peristiwa dalam Webtoon *Diary Mystery* karya Febs lebih mendominasi daripada onomatope dengan fungsi yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Dewi, N. E., Rahayu, S., & Musdolifah, A. (2018). Onomatope Dalam Webtoon Komik Kisah Usil Si Juki Kecil Karya Faza Meonk Universitas Balikpapan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.35>
- Hartini. (2020). *Analisis Onomatope Komik Cubitus Teman Siapa Saja Karya Dupa dan Jeremy Jauh Di Dalam Sumur Karya JEF NYS*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sahri, A. (2022). *Analisis Onomatope dalam Webtoon Kecoa dan Dendam Karya Renato Adhitama*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Thomas, T. W. C., & Clara, C. H. W. (2004). Characteristics of Onomatopoeia. *LIN101 Discovering Linguistics*, December, 22. [https://www.academia.edu/7704080/Characteristics\\_of\\_Onomatopoeia\\_LIN1001\\_Discovering\\_Linguistics](https://www.academia.edu/7704080/Characteristics_of_Onomatopoeia_LIN1001_Discovering_Linguistics).